

2.3 NO CORRUPTION : WARISANKU DI “ KEPALA DAN HATI” MU : KEKUATAN DOA DAN IMPIAN



2.3.1 SIKAP : Ayahanda Mempraktekkan Komunikasi Nabi Musa Dengan Allah?



Ketika pembangunan Pasar Tavip, ada orang bertanya, berapa kios bakap disitu Pa? tanya nya kepada Ayahanda. Tidak ada, karena pemerintah hanya fasilitator. Pemerintah wajar memudahkan warga nya mendapatkan tempat berjualan / berniaga yang baik. Sebelumnya, teringat begitu banyak warga yang datang kerumah menyampaikan pendapat nya, kekuatiran dan harapannya. Ayahanda mendengar dan menyelesaikan dengan baik. Ayahanda bahagia sekali bila melihat wajah wajah para pedagang yang merasa dimuliakan. Tidak saja itu teringat di zaman itu, pajak Pembangunan SD Inpres dan Puskesmas. Ayahanda sangat sering meninjau lokasi. Tapi disamping pembangunan itu berjalan dengan baik, ayahanda bercerita bahwasanya staf staf nya di kantor banyak kecipratan rejeki sebagai pemasok pasir ,

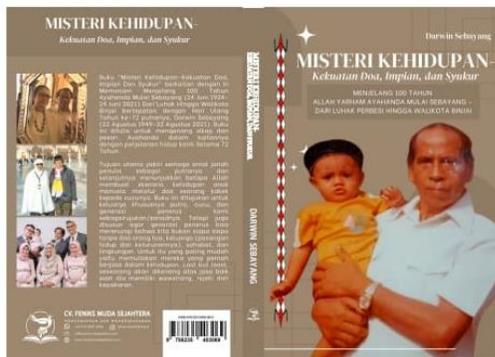
makanan dan lain lain. Hal yang sama sesudah pensiun, ayahanda di tempat di Perum Perumnas. Apakah kebahagiaan Ayahanda? Dana dari pembebasan Tanah Perumnas Simalingkar ? Atau penjualan Rumah?? Tidak, ayahanda bercerita betapa senangnya hati melihat wajah orang yang datang ke rumah mengucapkan terima kasih, karena punya rumah tempat tinggal.

Sehingga, pernah orang bertanya melihat sikap Ayahanda dan bertanya " Lalu apa kam buat warisan kepada anak anakndu? Kebun kelapa sawit? Tidak. Biarkan kelapa sawitnya ada di "kepalanya", " HATI" nya sehingga bisa dibawa kemana mana dan terbarukan. Apa itu? **Pendidikan dan Sikap.**

Pendidikan formil dilanjutkan oleh ibu sambung yakni meneruskan pendidikan anak anak yang ditinggal ayahanda. Yang pasti ketika ditinggal ayahanda 4 orang putra/i belum menyelesaikan pendidikannya. Inilah jasa ibu sambung ke keluarga sei.padang turut meneruskan doa dan impian Ibunda R. beru Perangin angin meneruskan Pendidikan 10 orang anak yang ditinggalkan ibunda dan mengantar mereka hingga membentuk rumah tangga baru . Terakhir ibu hadir di pesta perkawinan putra bungsu/ cucunya inal Sebayang yang diselenggarakan sebelum covid19.

2.3.2 KEKUATAN DOA AYAHANDA : KAMI DAN HABIBIE

Inspirasi Pagi : Jangan pernah putus harapan dan kehilangan kepercayaan pada kekuatan doa. Allah akan memberikan segala sesuatu yang kamu inginkan selama itu baik untukmu. Jangan kamu kehilangan harapan, dan jangan pula kamu bersedih hati. – (Q.S. Ali Imran: 139). Tetap Semangat. HJS.



Kenapa ke Jerman? Apa hubungannya dengan impian Ibunda?

Kita tidak pernah tahu skenario ALLAH. Almarhum Ayahanda mengatakan dan berdoa semoga cucunya atau putra kami seperti Pak Habibie. MATA ananda iyang mengingatkan ayahanda dengan Pak Habibie.

Beberapa tahun kemudian doa beliau makbul. SEDERHANA KAN? TAPI SANGAT BERKESAN. Sebelum berangkat ke

Jerman, masih sempat sekolah di taman kanak yang bersifat nasional dan bukan sekolah agama.

Saya alumni orang desa, banyak yang sinis dari yang berasal dari alumni putra/ i terbaik Indonesia. Maklum lah saya alumni dari USU Medan. Tetapi itulah yang disebut dalam tulisan tentang ayahanda dengan judul misteri kehidupan: Kekuatan Doa Impian dan Syukur. Ayahanda berdoa semoga cucunya seperti p. Habibie. Ah, ayahanda bercanda bisik saya saat itu. Namun begitulah skenario Allah. Bila di program pascasarjana Teknologi Roket saya berkenalan dengan Prof. Diran dan Prof. Harijono Djojodhardjo. Di program pascasarjana Teknologi Dirgantara saya berkenalan dengan Dr. Sulaiman Kamil dan Dr Said Jenni. Melalui beliau beliau ini membuat saya lebih mengerti dan merasa mudah dengan masalah konstruksi Ringan dan Getaran Mekanis. Ilmu yang diperoleh dari Dr. Sulaiman Kamil dan Dr Said Jenni menghasilkan 4 buku terjemahan yang kini banyak di sitasi. Program pengembangan sumber daya manusia yang digagas pak Habibie akhirnya mengantarkan saya sekolah di institut

konstruksi Ringan RWTH Aachen. Pak Habibie sangat bersungguh sungguh melatih sumber daya manusia. Oleh karena itu beliau panggil pakar seluruh dunia mengajar di IPTN- ITB. Saya mendengar program itu dan saya mengontak pak. Sulaiman kamil. Saya ikuti kuliah itu yang kesemuanya adalah pakar konstruksi Ringan dari Stuttgart, Munchen dan Aachen. Saya di perkenalkan ke Prof Oery dan bertanya tentang niat dan topik yang akan ditekuni. Amboi!!! Berat Nian. Akhirnya disepakati biarkan kami mencoba memasuki hutan belukar . Siapa tau ada titik terang. Di AACHEN kami dengan keluarga 2 anak. Di sini kami belajar pemerintah Jerman membantu sesiapaapun untuk hidup layak. Kami dapat bantuan “wohngeld” bantuan rumah dan “kinder geld”.(bantuan untuk anak anak). Teringat betapa beratnya tantangan di Jerman agar anak-anak mengenal ALLAH DAN ISLAM. Guru ngaji dipanggil

Untuk memuliakan Ayahanda , Buku diterbitkan dan diberi judul “ Misteri Kehidupan: Kekuatan Doa , Impian dan Syukur” Mengenang Ayahanda Mulai Sebayang dari Kepala Luhak hingga Walikota Binjai. Dan dibuka itu antara lain berisi:

HABIBIE DALAM KENANGAN IABIE DAN KAMI

Semalam ikatan alumni penerima beasiswa habibie (IABIE) membuat talk show tentang pak Habibie. Teringat pesan seorang sahabat yang menyatakan bahwa salah satu yang bisa diperbuat kepada guru atau orang tua kita yaitu meneruskan dan menyampaikan pesannya yang baik. Ada 2 hal yang baik yaitu kesinambungan generasi. Saya adalah peserta *Overseas Fellowship Program (OFP1)* dan beliau sendiri melepas kami. Apa pesannya? Saya atas nama Pemerintah mengirim anda ke penjuru dunia terdiri dari 2 generasi yaitu pacsa sarjana dan SMA? Apa maksudnya? Apabila tiba waktunya kami mengundurkan diri maka saudara saudara yang pacsa sarjana bisa menggantikannya. Dan bila anda suatu tiba saatnya memberi estafet kelangsungan berbangsa dan bernegara maka adik adik anda bisa meneruskannya dimana anda pernah bersama-sama. Disamping itu beliau pernah menyampaikan program pengembangan industri dirgantara yang intinya meningkatkan kepercayaan anak bangsa dimana apabila anak bangsa ini mampu membuat pesawat maka produk lain juga bisa. Pesan beliau terbukti?

HABIBIE DAN KAMI

Kita tidak pernah tahu skenario ALLAH. Almarhum Ayahanda mengatakan dan berdoa semoga kami dan cucunya atau putra kami seperti Pak Habibie. MATAny ananda iyang mengingatkan ayahanda dengan Pak Habibie. Puluhan tahun kemudian doa beliau makbul. Kami sekolah di Institut fuer Leichtau, RWTH Aachen. Saya melakukan penelitian yang berkaitan dengan mencari model perhitungan yang rumit menjadi mudah yang diangkat menjadi desertasi. Saya juga diminta menyampaikan doktor vortrag yang berjudul “*Sekilas Perkembangan Teknologi di Indonesia, Contoh Kemajuan Industri Dirgantara dan Kontribusi Industri Jerman*”. Untuk itu saya melakukan kajian yang dilakukan oleh PAK HABIBIE selama di Jerman dan yang beliau lakukan di Indonesia. Salah diantaranya yang ditangkap antara lain filosofi LEICHBAUER (Kontruksi Ringan) yaitu filosofi *safe-life* (kontruksi harus aman), *fail-safe* (tetap aman dilengkapi dengan alternatif), dan *damage tolerance* (anggapan kontruksi/aman tidak sempurna, sehingga harus ada interval pemeriksaan struktur).



Awal kembali dari Jerman, sahabat Aachen membuat aktivitas melanjutkan cita-cita sebagai *technopreneur*. Usaha menghimpun sesama dilakukan di Hotel Hilton yang diprakarsai oleh Departemen Agama diselenggarakan. Kami sebut dengan Forum Komunikasi Multi Disiplin dan Antar Generasi (FOKOMAG). Aktivitas ke 2 dengan

tema Technopreneur dilakukan bekerjasama dengan Departemen Koperasi dan Kementrian Ristek. Di acara secara simbolis diberikan oleh Modal Ventura ke salah satu tim. Namun, krisis '98 terjadi. Banyak perubahan termasuk struktur pemerintahan, salah satu diantaranya Pak Habibie menjadi presiden RI. Seperti biasa bila terjadi krisis UMKM dan Koperasi menjadi tulang punggung. Adanya produk inovatif, kami diundang ke istana negara untuk menampilkan produknya di depan presiden dan anggota kabinetnya. Ketika Pak Habibie yang didampingi Ibu Ainun melintasi *booth* kami, kami bertanya khabar ilham dan menyebut kami sahabatnya. Dengan menyebut bersahabat dengan Ilham Bu Ainun ketika kami meminta tanda tangan Pak Habibie, beliau langsung menepuk Pak Habibie untuk membubuhkan tanda tangannya. Luar biasa. Hal yang sederhana yang dilakukan Ibu AINUN HABIBIE MUDAH TAPI SANGAT BERKESAN. Doa semoga ALLAH memberi yang terbaik kepada almarhum dan keluarga.



DR. ILHAM HABIBIE bertegur sapa ketika masih sama sama di Jerman. Kami di Aachen dan beliau di Munchen. Sewaktu kembali ke Indonesia pernah bertemu dan diskusi tentang N 2130. Situasi politik sangat cepat dan pak Habibie menjadi preseiden RI dan beliau adalah putra presiden. Suatu ketika di acara ISASTI 1999 berbicara soal penerbangan. Beliau salah satu pembicara dan saya selaku tim pelaksana diminta oleh pimpinan, Prof. HARIJONO DOJODIHARDJO, mendampingi beliau. Sarapan pagi bersama putra presiden berjalan

baik dan sederhana. Ilham biasa saja. Tidak ada kesan sombong dan sebagainya, walau pengawal beliau ada diluar ruangan. Lama tidak komunikasi, karena hijrah ke Malaysia. Di acara tahlilan di rumah beliau menerima banyak orang penuh keramahan. SIKAP BIASA TETAPI BERKESAN.



Dr.WIDYA menantu Pak habibie. istri bung Torik. Foto ini diambil ketika sesudah selesai tahlilan mengantar doa ke almarhum. Dari sini terlihat pribadinya. Sebenarnya kami tidak mengenal secara dekat, kecuali melalui putra. Tetapi, begitulah caranya keluarga itu memuliakan kami. Kami mendampingi ibunya diacara wisuda dan diberi tempat duduk di VIP. Di sebelah kiri panggung sehingga wisudawan turun dari panggung maka akan melewati sisi kami. Tidak saja itu selesai acara, kami istirahat bersama ruang guru besar. Apa yang mereka bicarakan? Biasalah kaum ibu, soal anak. Ketika itu putra kami masih sedang mencari jodoh. Itulah yang dibicarakan. Penuh dengan tip dan

doa. Tipnya pun dilaksanakan. Anehnya putra kami ikut saja. Maklumlah tip yang dianggapnya 'mbak'nya.

2.3.3 Misteri Kehidupan

Ayahanda berdoa terbaik untuk cucunya dan Insya Allah di satu acara keluarga bapak Habibie, cucunya berkesempatan silaturahmi dengan beliau. Saat itu Pak Habibie berkenaan memberi buku "Habibie dan Ainun" yang ditanda-tangani beliau secara pribadi kepada cucunya. Anak Ideologisnya Darwin dan Umenda, adik kelasnya dari RWTH Aachen. Cucunya berpeluang mengantar jenazah beliau wafat dari kediamannya Patra Kuningan hingga ke makam pahlawan. AL- Fatimah untuk beliau.

Tapi siapa sangka bila kini aktif di organisasi keagamaan NU, PMII DAN ANSOR. DAH BANYAK GURU SPIRITUALNYA. Siapa menyangka petualangan bayak/kakeknya menurun ke cucunya . . . Ndak tahu bagaimana jalan cerita kini cucu nya mengikuti jejak kakeknya berorganisasi, , sama seperti beliau dan kami masa muda. Cucunya masuk ke arena nasional . Ternyata sikap Bayak / Ayahanda dan Nek Ribu / ibunda mengalir di sikap nya .



40 tahun kemudian. Doa Bayak wujudnya apa? Beberapa contoh relevan ditampilkan Bila Bayak menyambut Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard tahun 1971, cucundu di tahun 2000 menyambut dan berdiskusi dengan Perdana Menteri Belanda.



Bila bayak sejak muda aktif berorganisasi dan mengantar Ayahanda dari Kepala Luhak hingga Walikota Binjai, dan bisa silaturahmi dengan RI 1 (1977), maka cucundu juga sejak remaja aktif berorganisasi dan mengantarnya menjadi salah satu Ketua Dewan Pimpinan Pusat salah satu organisasi massa. Cucundu pernah aktif membantu di istana belajar bersama pemegang keputusan.

Kini cucundu disamping Kepala Pusat Inovasi, dia juga diberi amanah sebagai salah satu komisaris di salah satu BUMN dan staf ahli di Kementrian terkait. Ini dia cucundu tadi yang kini didampingi kempundu beru Saribu ndube

Dr. Karuniana Dianta A. Sebayang, S.IP., M.E., CIERM., CIFM., CILC., CPHCM/Donna Wibiananda, S.Pd., M.M.



Simpulan lain yaitu ternyata : Peranan Doa Impian orang tua ternyata memegang peranan penting dalam menyuri kehidupan. Ayahanda yang berdoa seperti p. Habibie dan doa ibunda untuk rajin belajar menyadarkan kami “ Doa dan Impian Orang Tua” penting untuk generasi penerus.